

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. WHO Resources for prevention , control and outbreak response Dengue , Dengue Haemorrhagic fever A . Guidelines and manuals. World Health. 1997;2.
2. World Health Organization. Dengue: guidelines for diagnosis, treatment, prevention, and control. Spec Program Res Train Trop Dis [Internet]. 2009;x, 147. Tersedia dari: [http://whqlibdoc.who.int/publications/2009/9789241547871\\_eng.pdf](http://whqlibdoc.who.int/publications/2009/9789241547871_eng.pdf). Diunduh pada tanggal 22 Januari 2015.
3. Redaksi A. Buletin Jendela Epidemiologi , Volume 2 , Agustus 2010. Bul Jendela Epidemiol. 2010;2:48.
4. Sudjana P. Beberapa ketidak sepahaman dalam pengelolaan. Bagian Penyakit Dalam FK UNPAD [Internet]. 2008; Tersedia dari: [http://internershs.com/home3/index.php?option=com\\_content&task=view&id=110&Itemid=124](http://internershs.com/home3/index.php?option=com_content&task=view&id=110&Itemid=124). Diunduh pada tanggal 22 Januari 2015.
5. Budiana OR. Selama 2010, pasien demam berdarah di RSHS capai 1.562 orang. detikNews [Internet]. 2010; Tersedia dari: <http://news.detik.com/read/2010/10/04/181840/1455362/486/selama-2010-pasien-demam-berdarah-di-rshs-capai-1562-orang>. Diunduh pada tanggal 23 Januari 2015.
6. Hadinegoro SRS, Tumbelaka AR. Faktor Prognosis Terjadinya Syok pada Demam Berdarah Dengue. 2010;12(1):47–52.
7. Susatyo P. Demam Berdarah Dengue - Google Buku.
8. Diagnosis C. Dengue and Dengue Hemorrhagic Fever Information for Health Care Practitioners. :1–4.
9. Sinha IP. Nelson textbook of pediatrics. Seminars in Fetal and Neonatal Medicine. 2012. p. 380.
10. Health A. Dengue , Dengue Haemorrhagic Fever and Dengue Shock Syndrome in the Context of the Integrated Management of Childhood Illness. World Health.

11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia DPPDPL. Modul Pengendalian Demam Berdarah Dengue. 2011.
12. Depkes RI. Pencegahan dan pemberantasan demam berdarah dengue di Indonesia. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2005.
13. Nadesul H. Cara mudah mengalahkan demam berdarah. Jakarta: Penerbit Buku Kompas; 2007.
14. Klinik DP, Kedokteran F, Indonesia U. Disfungsi endotel pada demam berdarah dengue. Makara, Kesehat. 2006;10(1):17–23.
15. Anggraeni DS. Stop! Demam berdarah dengue. Bogor: Bogor Publishing House; 2010.
16. Depkes RI. Tata Laksana DBD. 2004. p. 1–62.
17. Purniti PS. Paediatrica Indonesiana. 2011;51(1):207–12.
18. Gupta V, Yadav TP, Pandey RM, Singh A, Gupta M, Kanaujiya P, et al. Risk factors of dengue shock syndrome in children. J Trop Pediatr. 2011;57(2):451–6.
19. Hall JE. Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology. Physiology. 2010. p. 1091.
20. Setiawati S. Hubungan Gambaran Klinis dan Laboratorium Sebagai Faktor Resiko Syok Pada Demam Berdarah Dengue. Jakarta. 2011.
21. Asli A. Hubungan Gambaran Klinis dan Laboratorium sebagai Faktor Resiko Syok pada Demam Berdarah Dengue. 2010;11(5):367–73.